

Uji Validasi E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Ethnolinguistic Bermuatan Profil Pelajar Pancasila

Ramli*, Ikhwannul Muslimin, Ika Suciwati, Arif Rahman Hakim, Muh. Rijaliul Akbar, Ahyar
STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: ramlialfatih88@gmail.com

Dikirim: 10-10-2024; Direvisi: 18-11-2024; Diterima: 19-11-2024

Abstrak: Tujuan penelitian yaitu menghasilkan media pembelajaran berupa E- Modul Bahasa Inggris berbasis Ethnolinguistic yang memuat nilai kearifan lokal, lingkungan, teknologi masyarakat yang bermuatan profil pelajar Pancasila yang layak digunakan sebagai Modul ajar Bahasa Inggris siswa SMP. Metode penelitian ini adalah pengembangan dengan model 4-D dari Thiagarajan. Model ini bertahap dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan *Dissemination* (penyebaran). Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli dan validasi materi yang terdiri dari 4 aspek materi dengan 15 butir pertanyaan dan 3 aspek media dengan 13 butir pertanyaan, hasil validasi di analisis dengan rumus presentasi dan dikonversikan. Berdasarkan hasil validasi, E-Modul Bahasa Inggris berbasis ethnolinguistic Bermuatan profil pelajar Pancasila layak digunakan sebagai bahan ajar. Adapun hasil validasi oleh ahli media, E-modul pembelajaran sangat layak dengan persentase 93,8%. Adapun hasil Validasi ahli materi Bahasa Inggris dan materi Penguatan profil Pelajar Pancasila juga mengatakan bahwa E-modul pembelajaran layak dengan persentase 85,3% sehingga rata-rata hasil validasi tersebut adalah 89,55%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa E-Modul Bahasa Inggris Berbasis Ethnolinguistic Bermuatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat layak digunakan sebagai Bahan ajar Bahasa Inggris untuk siswa Kelas VIII di SMP N 2 Bolo.

Kata Kunci: E-modul; ethnolinguistic; profil pelajar pancasila

Abstract: The aim of the research is to produce learning media in the form of an ethnolinguistic-based English E-Module which contains values of local wisdom, the environment, community technology containing a Pancasila student profile that is suitable for use as an English teaching module for junior high school students. This research method is a development using the 4-D model from Thiagarajan. This model is in stages from Define, Design, Development and Dissemination. The instruments used are expert validation sheets and material validation which consists of 4 material aspects with 15 questions and 3 media aspects with 13 questions. The validation results are analyzed using a presentation formula and converted. Based on the validation results, the ethnolinguistic-based English E-Module containing Pancasila student profiles is suitable for use as teaching material. As for the validation results by media experts, the E-learning module is very feasible with a percentage of 93.8%. As for the results of the expert validation of the English language material and the material for Strengthening the Pancasila Student Profile, they also said that the E-learning module was feasible with a percentage of 85.3% so that the average validation result was 89.55%. From these results it can be concluded that the Ethnolinguistic-based English E-Module containing the Pancasila Student Profile is very suitable for use as English language teaching material for Class VIII students at SMP N 2 Bolo.

Keywords: E-modul; ethnolinguistic; students' profile of pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci keberhasilan bangsa. Indonesia termasuk negara yang sangat mengutamakan kualitas pendidikan. Fokus terhadap pemahaman proses belajar dan pencapaian yang bernilai dalam pengembangan serta peningkatan pendidikan di masa depan. (Putri et al., 2024) Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti penambahan jumlah buku pelajaran, peningkatan kompetensi guru, pembaruan kurikulum, serta perbaikan kualitas pembelajaran yang mencakup penyegaran model, pendekatan, dan media dalam proses belajar-mengajar.

Penguatan pembelajaran dan sumber belajar yang berkualitas menjadi salah satu kunci proses pembelajaran yang berpihak pada murid menjadi sangat penting, salah satunya dengan penggunaan Bahasa yang sesuai dengan kondisi siswa adalah dasar penguatan (Rahdiyanta, 2016). Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar sebagai fasilitas di sekolah yang dapat mendukung siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Fitrianingsih et al., 2024) Bahan ajar ini dapat berupa cetak maupun elektronik, seperti, modul serta Penyajian materi yang berorientasi pada penguatan dan kelestarian baik dari symbol, serta tokoh budaya di suatu daerah (Hardiningsih & Akbar, 2019) serta Penggunaan bahan ajar yang dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi secara runut dan sistematis disekolah maupun dirumah.

Modul ajar menjadi solusi yang tepat bagi siswa yang memiliki gaya belajar yang bervariasi. modul ajar dapat memberikan penguatan dan penyesuaian cara belajar sehingga siswa berdiskusi dan berkomunikasi hasil belajar dengan rekan dan guru didalam kelas, (Ar et al., 2024) Selain itu, Modul dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, keterampilan, dan kreativitas. Dengan modul yang dirancang menarik dan mudah digunakan. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar memberikan peningkatan aktivitas belajar (Hunaepi & Suharta, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait dengan rendahnya pemahaman Bahasa Inggris siswa, dikembangkanlah media pembelajaran berupa E-Modul mendukung penguatan proses pembelajaran. E-Modul ini merupakan media pembelajaran yang lengkap, berisi materi, aktivitas pembelajaran, serta kegiatan penilaian. E-Modul berbasis berbasis ethnolinguistic. E-Modul yang diintegrasikan dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila serta penanaman karakter Pancasila pada siswa dapat dioptimalkan sehingga memperkuat pembentukan karakter kebangsaan di kalangan pelajar (Ningsi & Febrianti, 2023) disamping itu sesuai dengan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang menyediakan beragam aktivitas belajar. (Sri et al., 2019) penyesuaian kegiatan belajar mengajar harus dapat diakses di sekolah dan di rumah yang divariasikan dengan gambar dan contoh real dalam kehidupan sehari.

Oleh karena itu, sebelum E-Modul digunakan maka penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan pengembangan modul berbasis ethnolinguistic, uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi baik oleh guru Bahasa Inggris dan guru Penggerak yang paham muatan P5 serta ahli media untuk mengoptimalkan penguatan layout dan setting E-Modul yang di susun sehingga penguatan dari hasil Validasi tersebut dapat menjadi penguatan dalam penyusunan E-Modul Bahasa Inggris ini. (Deasy Yunita Siregar et al., 2023).



METODE PENELITIAN

Penelitian dikembangkan dengan model 4-D Thiagarajan yang terdiri dari beberapa tahapan yakni *Define* (pendefinisian) di tahap ini peneliti menentukan beberapa hal yang akan di desain dalam E-Modul, meliputi topik, materi serta konsep yang digunakan dalam E-Modul, konsep E-Modul yang akan didesain disesuaikan dengan kondisi siswa (Agustina & Adesti, 2019). Sesuai dengan hasil wawancara dan konteks siswa baik dari segi penguatan profil pelajar pancasila serta penguatan simbol budaya Bima. Tahap selanjutnya peneliti melakukan *Design* (perancangan) awal E-Modul, di tahap ini E-Modul dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memperhatikan penguatan kurikulum merdeka dan simbol-simbol budaya Bima baik dalam Model Penyajian maupun pada beberapa hal lain dalam E-Modul, misalnya urutan materi, desain konsep dan desain materi di dalam E-Modul.

Hasil design E-Modul dikembangkan pada tahap *Development* (pengembangan) ini, E-Modul dikembangkan dengan beberapa penguatan profil pelajar pancasila dan Penguatan simbol Budaya Bima di uji valaidasikan. uji validasi dilakukan dengan menggunakan instrumen validasi yaitu validasi media dan materi. Validasi materi difokuskan pada penguatan materi serta internalisasi profil pelajar Pancasila (Hamzah et al., 2022) serta penguatan simbol budaya Bima. Sedangkan pada tahap validasi media difokuskan pada penguatan aspek Bahasa, sajian lay out dan desain media sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi guru. Hasil validasi digunakan sebagai pijakan untuk mengembangkan sesuai dengan hasil validasi baik materi maupun Media. Setelah E-Modul telah di uji dan layak untuk digunakan maka Tahap akhir yaitu *Dissemination* (penyebaran), yaitu E-Modul dipresentasikan dan diberikan beberapa penguatan kepada guru untuk dijadikan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran (Supatmi et al., 2024)

Peneliti hanya fokus pada tahap uji validasi instrument yang disebarkan pada dua validasi yaitu validasi materi dan validasi media, sehingga pembahasan hanya menjelaskan hasil dari skor validasi baik dari validasi ahli maupun validasi media yang akan dijadikan penguatan dalam proses pengembangan E-Modul yang disesuaikan dengan penguatan kearifan lokal Budaya Bima dan internalisasi profil pelajar pancasila dalam sajian materi di dalam E-Modul tersebut (Santoso et al., 2024) Adapun proses perhitungan hasil validasi yaitu mennggunakan rumus prsentasi berikut:

$$V1 = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V2 = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

untuk menghitung rata-rata hasil dari validator menggunakan rumus berikut :

$$V = \frac{V1+2}{TSh} = \dots\%$$



Dekripsi:

V = Validitas

V1 = Ahli Materi

V2 = Ahli Media

TSe = Skor Maksimal

TSh = Total skor maksimal

Hasil dari validasi ahli dan media menggunakan skala likert seperti berikut ini:

Tabel 1. Skala Likert

Category	Score
SA (Strongly Agree)	5
A (Agree)	4
N (Netral)	3
D (Disagree)	2
SD (Strongly Disagree)	1

(Sugiyono, 2011: 93)

Hasil validasi yang diperoleh dari dua validator yang telah dijumlahkan akan dirata-ratakan dengan menggunakan kriteria konversi berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Konversi Hasil Validasi

Criteria	Classification
81.00% - 100%	Totally feasible without or little revision
61.00% - 80.00%	Feasible with revision
41.00% - 60.00%	Moderately feasible, the suggestion is not used
21.00% - 40.00%	Not feasible, it cannot use.
00.00% - 20.00%	Totally unfeasible

(Riduwan 2013: 15)

Hasil Validasi ahli dan Validasi media yang diratata-ratakan sesuai dengan rumus diatas kemudian di konversikan dengan skala presentasi konversi kelayakan E-Modul yang telah digunakan sehingga dapat disimpulkan E-Modul layak digunakan sebagai bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-modul dapat diakses dengan menggunakan Gadget secara Offline. E-modul mencakup materi Pembelajaran Bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka, salah satunya dengan penguatan profil pelajar Pancasila dalam contoh dan beberapa penguatan materi. E-Modul ini dikembangkan dengan dasar Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup enam dimensi profil tersebut. Dimensi pertama, diterapkan melalui kegiatan pembiasaan seperti berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Sementara itu, dimensi berpikir kritis diwujudkan melalui kegiatan analisis teks dan gambar. Sementara pada aspek mandiri siswa dapat memahami materi secara mandiri dengan cara memperhatikan dan menelaah materi di dalam E-Modul. Pada Dimensi berkebhinekaan global, gotong royong dan kreatif siswa dapat mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dalam kegiatan kelompok siswa dapat mengimplementasikan beberapa cara kerja yang saling membantu satu dengan yang lain kemudian bersatu untuk menyepakati beberapa hal yang menjadi Keputusan Bersama dalam diskusi serta mampu memberikan Solusi-solusi serta ide kreatif dalam kegiatan diskusi kelompok maupun kegiatan individu lainnya.



E-modul telah melalui tahap validasi media untuk mengetahui kelayakan E-modul pembelajaran. Instrumen ahli materi terdiri 15 butir pernyataan yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu 5 butir aspek kelayakan isi, aspek Kelayakan kebahasaan (5 butir pernyataan), 3 butir aspek Penyajian, aspek Belajar Mandiri (2 butir pernyataan). Adapun hasil Validasi Materi E-Modul dapat ditunjukkan pada Table 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Materi E-Modul

No	Indikator	Skor
Aspek Kelayakan Isi		
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator	4
2	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	4
3	Materi pada modul mudah dimengerti siswa	5
4	Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa	4
5	Materi pada modul Bahasa Inggris dengan materi kearifan lokal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	4
Aspek Kelayakan Kebahasaan		
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	5
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	5
8	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	3
9	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Inggris yang baik dan benar	4
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa.	5
Aspek Penyajian		
11	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi Pelajaran.	5
12	Soal latihan di akhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	5
13	Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi)	3
Aspek Belajar Mandiri		
14	Modul Bahas Inggris dengan Materi kearifan lokal dapat menarik minat belajar siswa	4
15	Modul Bahas Inggris dengan Materi kearifan lokal dapat membantu siswa belajar mandiri	4
Total		64

Adapun hasil Validasi Materi di prsentasikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{64}{75} \times 100\% = 85,3\%$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh total skor 64, kemudian di rata-ratakan dengan menggunakan rumus persentase maka diperoleh hasil 85,3%. Pada aspek validasi materi bahasa inggris dan materi penguatan profil pelajar pancasila juga layak dengan penggunaan Bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa. Di samping itu juga skor 5 diperoleh pada aspek contoh soal yang diberikan dalam E-Modul sudah sesuai dengan alur materi yang terdapat didalam setiap sub Bab. Sementara pada aspek penguatan materi dan kearifan lokal mendapatkan skor 4 karena masih memerlukan penguatan materi yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa (Astuti et al., 2024) juga pada aspek penguatan profil pelajar pancasila yang mendapatkan skor 4 karena perlu penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dikuatkan dengan beberapa cerita heroik baik dalam skala lokal (daerah) Bima maupun skala Nasional

Adapun hasil validasi Materi,E-Modul pada aspek kelayakan kebahasaan harus menggunakan Bahasa inggris yang sesuai dengan komdisi peserta didik, tidak terlalu kompleks, disamping itu beberapa materi yang tidak termasuk dalam kurikulum Merdeka dihilangkan. sehingga penguatan profil pelajar pancasila dapat terinternalisasi



dengan baik pada setiap sub-materi yang disajikan. Dibagian akhir Validator juga memberikan penguatan tentang alur materi yang berjenjang agar menggunakan langkah yang sederhana agar dapat memudahkan siswa dalam mengakses serta menggunakan E-Modul secara *offline*. Adapun aspek Validasi Media yaitu terdiri dari 13 Butir pertanyaan yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu 2 butir pada aspek bahasa, 6 butir aspek Pengaruh, dan aspek display (6 Butir). Adapun hasil Validasi Media dapat dilihat pada Table 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Media

No	Indicator	Skor
Aspect of Language		
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4
2.	Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi	4
Aspect of Effect		
3.	Media mendorong rasa ingin tahu siswa untuk belajar Bahasa Inggris	4
4.	Media mendukung siswa untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri	5
5.	Media menambah pengetahuan Bahasa Inggris siswa	5
6.	Media meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris siswa	5
7.	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris	4
Aspect of Display		
8.	Warna yang digunakan telah sesuai	5
9.	Jenis huruf yang digunakan telah sesuai dan menarik	5
10.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai desain	5
11.	Tampilan gambar sesuai dengan desain/tampilan	5
12.	Proposisi gambar sesuai dengan desain/tampilan	5
13.	Desain tampilan disajikan dengan menarik	5
Total		61

Adapun hasil validasi Media di presentasikan dengan rumus berikut:

$$\frac{61}{65} \times 100\% = 93,8\%$$

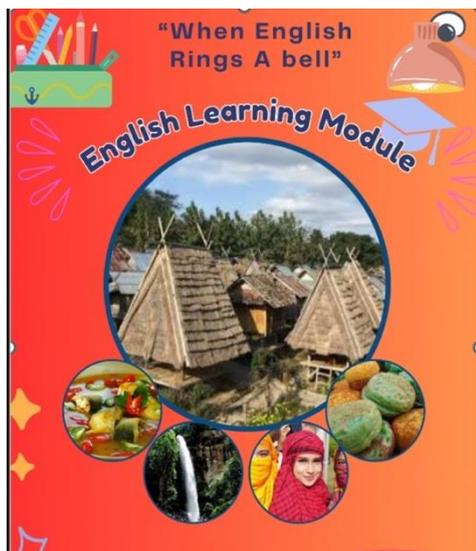
Berdasarkan Hasil Validasi oleh ahli media E-Modul yaitu 61. Kemudian di presentasikan diperoleh hasil sangat layak menjadi bahan ajar dengan persentase 93,8%, sesuai dengan hasil validasi dari setiap aspek antara lain, dalam aspek bahasa validator memberikan skor setuju karena pada aspek bahasa E-Modul dapat digunakan di jenjang SMP dengan level penggunaan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami, skor ini tidak sempurna sehingga membutuhkan perbaikan, sementara pada aspek pengaruh E-Modul terhadap minat belajar yaitu diperoleh skor Sangat Setuju.

Pada aspek media dapat mendorong semangat belajar siswa dengan penyajian gambar-gambar pendukung dalam setiap sajian materi. dengan mendapatkan skor 4 pada aspek kesesuaian media dengan internalisasi penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun pada aspek display dan *lay out*, diperoleh skor 5, aspek lay out huruf dan jenis huruf, sementara pada aspek display gambar dan warna diperoleh skor 4 sehingga perlu disesuaikan dengan penguatan materi serta internalisasi profil pelajar Pancasila dalam gambar dan media yang disajikan.

Adapun hasil dari display secara proporsional gambar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di jenjang tersebut. Berdasarkan hasil validasi ahli Media disarankan untuk menggunakan warna yang sesuai dengan Karakter materi yang ada dalam E-



Modul, disamping itu juga penjelasan materi yang menggunakan gambar juga perlu menggunakan gambar yang sesuai khususnya yang bermuatan dengan kebudayaan lokal Bima. Hal lain yang disarankan oleh ahli Media dalam lembar validasi media yaitu penguatan profil pelajar pancasila dapat direpresentasikan gambar dan foto pendukung yang bersifat nasional, misalnya dalam bentuk gambar pahlawan Nasional. Adapun tampilan beberapa halaman E-modul sebelum dan setelah divalidasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sebelum Validasi



Gambar 2. setelah validasi

Hasil Validasi Ahli 85,3%. Dan hasil Validasi Media 93,8% kemudian dirata-ratakan dengan presnetasi, maka di peroleh 89,55% berdasarkan konversi rata-rata tersebut maka E-Modul bahasa inggris berbasis Ethnolinguistic bermuatan profil pelajar pancasila ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris siswa SMP.

KESIMPULAN

E-Modul bahasa inggris berbasis ethnolinguistic bermuatan profil pelajar pancasila sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar dengan mengimplementasikan pembelajaran di kurikulum merdeka. Dengan E-modul ini siswa dapat lebih mengeksplor kemampuan dalam menyerap materi ajar karena E-modul bahasa inggris tersebut dapat diakses secara offline sehingga menudahkan siswa dalam mempelajari. Hasil validasi media, E-Modul sangat layak dengan persentase 93,8%. Sedangkan materi yang terbagi kedalam dua klasifikasi ahli yaitu ahli materi Bahasa Inggris dan Ahli materi penguatan profil pelajar pancasila mengatakan bahwa E-modul pembelajaran ini layak dengan 85,3% Sehingga E-Modul Bahasa Inggris Berbasis ethnolinguistic bermuatan profil Pelajar Pancasila sangat efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemdikbudristek Dikti sebagai sponsor pendanaan dalam

penelitian ini. Terimakasih kepada STKIP Taman Siswa Bima yang telah mendukung pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Adesti, A. (2019). Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar dan Pembelajaran Pada FKIP-Universitas Baturaja. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 83. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.713>
- Ar, M. M., Aini, K., Hardiansyah, F., & Kunci, K. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi-numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(February 2023), 111–125.
- Astuti, D. F., Samanhudi, U., & Pratiwi, W. R. (2024). The Challenges Teachers and Students Face in Implementing the Merdeka Belajar Curriculum for Teaching and Studying English at SMP Negeri 5 Sangatta Utara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1533–1544. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1066>
- Deasy Yunita Siregar, Aisyah Rizqa Fitri Siregar, Anggi Rahmanida Nst, Rahma Fitri Yani Lubis, & Rahmi Rahmita Tanjung. (2023). Problematika Guru Bahasa Inggris dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 067090 Medan. *Simpaty*, 2(1), 132–141. <https://doi.org/10.59024/simpaty.v2i1.518>
- Fitrianiingsih, N., Hani, M., & Lutfiani, L. (2024). *Perancangan Aplikasi Edukasi Aksara Mbojo untuk Android Designing a Mbojo Script Educational Application for Android*. 12(3), 493–499. <https://doi.org/10.26418/justin.v12i3.78846>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hardiningsih, S. H., & Akbar, M. R. (2019). Pelestarian Tokoh Lokal Masyarakat Bima Melalui Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Teks Drama. *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 2(1), 58–65. <https://doi.org/10.47165/jpin.v2i1.69>
- Hunaepi, H., & Suharta, I. G. P. (2024). Transforming Education in Indonesia: The Impact and Challenges of the Merdeka Belajar Curriculum. *Path of Science*, 10(6), 5026–5039. <https://doi.org/10.22178/pos.105-31>
- Ningsi, F., & Febrianti, P. (2023). Pengembangan E- Modul Bahasa Inggris Berbasis Buidaya Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMK Di Kabupaten Bima. *EDUSOCIATA : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6.
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: evaluasi potensi implementasi merdeka belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46.
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran. *Academia*, 1–14.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi*



Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(01), 84–90.

Sri, M., Ketut, S., Purnawati, W., & Kardana, N. (2019). Ekspresi Verba dan Pelibatan Argumen dalam Klausa Bahasa Bima (Verbal Expressions and Argument Engagement in the Clause of Bimanese Language). *Mozaik Humaniora*, 19(2), 181–193.

Supatmi, R., Suhendra, H., Andriani, S., & ... (2024). Analisis Literature Review pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Catalyst untuk Inovasi Pedagogi dalam Pendidikan Bahasa Inggris. *Merdeka Belajar ...*, 1(1), 46–51. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/mbkm/article/view/1180%0Ahttps://journal.unusida.ac.id/index.php/mbkm/article/download/1180/769>

